

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan atau *field research*. Pengertian penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang membahas secara mendalam mengenai latar belakang keadaan sekarang dan hubungan timbal balik, individu, kelompok, dan masyarakat.⁴⁵ Adanya penelitian lapangan bermaksud agar mendapatkan data dengan cara observasi dan memperhatikan secara langsung pada objek penelitian, peneliti mendapatkan data melalui hasil wawancara dan ikut serta berhubungan langsung dengan kegiatan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya.⁴⁶ Pendekatan deskriptif kualitatif ini diharapkan dapat mengali data dan informasi semaksimal mungkin

⁴⁵ Husain Usman Dkk, "*Metodologi Penelitian Sosial*", (Jakarta :Bumi Aksara, 2006), 5

⁴⁶ Lexy J. Molenong. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2005), 4

mengenai praktik pembiayaan murabahah di KWPS Mandiri Desa Trosono berupa adanya penundaan pembayaran melebihi waktu yang telah disepakati yang dilakukan oleh pihak anggota.

Metode deskripsi kualitatif merupakan metode yang digunakan peneliti didalam penelitian ini. metode deskripsi kualitatif adalah data yang dikumpulkan bersumber dari teks wawancara, buku catatan lapangan, arsip pribadi dan dokumen resmi lainnya yang bukan dalam bentuk angka.⁴⁷

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴⁸ Didalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di kediaman para pengurus dan anggota KWPS Mandiri Desa Trosono.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi di Koperasi Wanita Pemasaran Syariah (KWPS) Mandiri Desa Trosono Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan karena di koperasi tersebut peneliti menemukan adanya

⁴⁷ Sugiono, "*Metode Penelitian*" (Depok, Rajagrafindo Persada, 2017), 88

⁴⁸ Moleong J. Lxy, "*Penelitian Kualitatif*", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 87

praktik menunda-nunda pembayaran angsuran melebihi waktu yang telah disepakati didalam pembiayaan murabahah.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang paling penting didalam penelitian. Terdapat dua sumber data yang dipakai didalam penelitian ini, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang didapat secara langsung dari sumber yang pertama.⁴⁹ Adapun sumber data primer yang didapatkan didalam penelitian ini adalah berasal dari observasi, dokumentasi dan wawancara dengan pengurus KWPS Mandiri Desa Trosono selaku penjual serta anggota KWPS Mandiri Desa Trosono selaku pembeli.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data diperoleh dari dokumen resmi milik instansi, buku-buku, jurnal dan lain sebagainya yang berhubungan dengan objek yang diteliti.⁵⁰

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses interaktif. Informan langsung yang diperoleh dari pemberi informasi dengan memakai metode yang sangat berpengaruh penting didalam mengevaluasi sebuah kondisi seseorang karena tanpa adanya *survey*. Narasumber

⁴⁹ Burhan Ashofa, “*Metodologi Penelitian Hukum*”, (Jakarta :Rineta Cipta, 2001), 9

⁵⁰ Bambang Sunggono, “*Metodologi Penelitian Hukum*”, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 114

yang dipilih didalam penelitian untuk memenuhi data penelitian adalah para anggota serta pengurus KWPS Mandiri Desa Trosono.

2. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari dokumentasi pada penelitian ini adalah data sekunder sebagai pelengkap data primer. Contohnya data yang bersumber dari buku-buku, data dokumen resmi dari instansi, majalah, catatan dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

3. Observasi

Observasi adalah sebuah metode pengumpulan data yang mana peneliti melaksanakan terlebih dahulu suatu pengamatan secara langsung terhadap gejala subjek yang akan diteliti. Didalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pengamatan terhadap lokasi penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu di KWPS Mandiri Desa Trosono.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang akurat dapat dilakukan pengecekan data dengan metode kualitatif. Suatu data tergolong valid apabila ditemukan adanya kesesuaian antara data dengan kondisi lapangan sebenarnya. Triangulasi merupakan sebuah konsep metodologis penelitian secara kualitatif yang tujuannya sebagai suatu kegiatan pengecekan data melalui sumber data. Terdapat empat macam triangulasi sebagai Teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan data, adalah :

1. Triagulasi data yaitu menggunakan berbagai sumber data untuk penelitian yang merupakan hasil wawancara data observasi.
2. Triagulasi pengamatan yaitu adanya pengamatan diluar peneliti yang turut memeriksa keabsahan suatu data penelitian.
3. Triagulasi teori yaitu pengamatan teori yang berkaitan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan telah memenuhi syarat.
4. Triagulasi metode yaitu cara melihat kevalidan data serta melihat kevalidan temuan peneliti.

G. Teknik Analisis Data

1. Mereduksi data, mengurangi data pada kegiatan tahap awal untuk mendapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data sesuai keperluan.
2. Penyajian data, peneliti memakai pendekatan kualitatif dengan mengedepankan data berupa penjelasan, sehingga ketika penyajian data peneliti dapat menyajikan data berupa bentuk penjelasan singkat.
3. Verifikasi, langkah pertama dalam melaksanakan validasi dengan data akurat dan bukti yang valid untuk menarik kesimpulan dari analisis yang dapat dipercaya atau dipertanggung jawabkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan

Dalam tahap ini mencakup penyusunan proposal penelitian yaitu berupa fokus penelitian, menentukan lokasi penelitian sebagai

tempau untuk mengumpulkan informasi serta mengkonsultasikan hasil pengumpulan data kepada Dosen Pembimbing.

2. Tahap lapangan

Dalam tahap ini peneliti langsung terjun kelapangan tepatnya di Koperasi Wanita Pemasaran Syariah Mandiri Desa Trosono Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan untuk melakukan pengamatan langsung mengenai permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

3. Tahap analisis

Dalam tahap ini peneliti menggabungkan hasil pengamatan dilapangan dengan teori-teori yang relevan. Setelah digabungkan peneliti mulai menyusul hasil pengamatan dilapangan secara terstruktur dan sistematis agar memperoleh hasil penelitian yang mudah dipahami.

4. Tahap pelaporan

Menggunakan tahap terakhir yang mencakup penyusunan hasil pengamatan lalu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing serta melakukan perbaikan sesuai dengan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing